

**KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL PENYULUH  
KKBPK TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI PRIA  
ERA POST MODERN DI KOTA PAREPARE**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat sebagai Tahapan  
dalam Memperoleh Gelar Magister Sosial (M.Sos) pada  
Program Pascasarjana IAIN Parepare

**TESIS**

*Oleh:*

**RUSLI**

NIM: 18.0231.006

**PROGRAM PASCASARJANA  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PAREPARE  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusli  
N I M : 18.0231.006  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Tesis : Komunikasi Antar Personal Penyuluh KKBPK  
terhadap Peningkatan Partisipasi Pria Era Post  
Modern di Kota Parepare.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 08 Februari 2021  
Mahasiswa,



Rusli

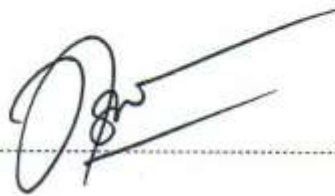
NIM: 18.0231.006

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Tesis dengan judul *"Komunikasi Antar Personal Penyuluh KKBPK Terhadap Peningkatan Partisipasi Pria Era Post Modern di Kota Parepare"*, yang disusun oleh Saudara Rusli, NIM: 18.0231.006, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Tutup/Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 03 Februari 2021 Masehi**, bertepatan dengan tanggal **21 Jumadil Akhir 1442 Hijriah**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Pascasarjana IAIN Parepare.

### KETUA/PEMBIMBING UTAMA/PENGUJI:

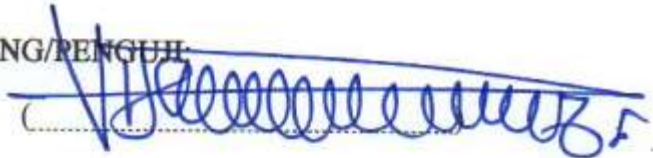
1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si



(.....)

### SEKRETARIS/PEMBIMBING PENDAMPING/PENGUJI:

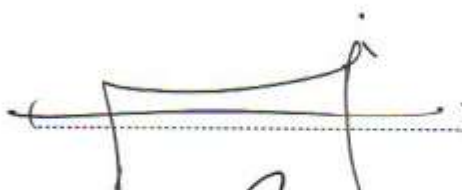
2. Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I



(.....)

### PENGUJI UTAMA:

1. Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I



(.....)

2. Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I




(.....)

Parepare, 08 Februari 2021



Diketahui Oleh:  
Direktur Pascasarjana  
IAIN Parepare



**Dr. H. Mahsyar, M.Ag**  
Nip: 19621231 199103 1 032

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji bagi Allah swt., Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan pertolongan-Nya, tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., para keluarga dan sahabatnya. Semoga rahmat yang Allah limpahkan kepada beliau akan sampai kepada umatnya sampai hari terakhir.

Penulis menyadari sepenuhnya begitu banyak kendala yang dialami selama menyelesaikan penelitian tesis ini, namun *alhamdulillah*, berkat pertolongan Allah swt. dan optimisme yang diikuti kerja keras tanpa kenal lelah, akhirnya selesai juga tesis ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Ilyas dan Ibunda Hj. Nurhayati yang telah mendidik, mengasuh penulis dari kecil hingga dewasa dengan susah payah, sehingga penulis dapat mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Begitu juga, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas bantuan semua pihak terutama kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan IAIN Parepare menuju ke arah lebih baik.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare, Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag. dan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I, yang telah memberikan kesempatan dengan segala fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IAIN Parepare.

3. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si dan Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I, sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas saran-saran dan masukan serta bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini.
4. Usman, S.Ag., M.Ag., Kepala Perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam menyiapkan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Segenap civitas akademika di Pascasarjana IAIN Parepare yang telah banyak membantu dalam berbagai urusan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
6. Penyuluh KKBPK se Kota Parepare, serta Instansi terkait dalam hal ini Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare yang telah memberikan informasi, bantuan, masukan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Tak lupa anak tercinta Nabila Alhamdaniah Cahyani Rusli yang menjadi motivasi, adik perempuanku satu satunya Surianti Ilyas dengan tingkat kepeduliannya kepada penulis dan keluarga, saudara saudaraku Muhammad Asli Ilyas , Arham Ilyas dan Habibi Ilyas dengan perhatian dan dukungannya. Tanpa bantuan dari semua pihak tersebut, perkuliahan dan penulisan tesis ini tidak mungkin dapat terwujud.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, dan semoga pula segala partisipasinya akan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. *Aamiin*.

Parepare, 08 Februari 2021

Penyusun,



Rusli

NIM: 18.0231.006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
PENGESAHAN TESIS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....	viii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Focus .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
E. Garis Besar Isi Tesis .....	12
<b>BAB II. TELAHAH PUSTAKA LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka .....	14
B. Landasan Teori .....	16
C. Kerangka Teori Penelitian .....	64
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	74
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	75
C. Sumber Data .....	75
D. Instrumen Penelitian .....	76
E. Teknik Pengumpulan Data .....	78
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	79

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	81
B. Hasil Penelitian .....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	108
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	114
B. Implikasi Penelitian .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	—'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Faṭḥah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Ḍammah</i>	u	u

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Faṭḥah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fatah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ..... / اِ.....	<i>faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ.....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ.....	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْقُدْسِيَّةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

السَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *Al-Qur’ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh..

Contoh:

Fī Zilāl al-Quraʿān  
Al-sunnah qabl al-tadwīn.

### 9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*.

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudiʿa linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadān al-Lazī unzila fīh al-Qurʿān*  
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī  
Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)  
 Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abu)

### 11. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta ‘ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Maschi
SM	= Sebelum Maschi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../ ...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama : Rusli  
N I M : 18.0231.006  
Judul Tesis : Komunikasi Antar Personal Penyuluh KKBPK Terhadap Peningkatan Partisipasi Pria Era Post Modern di Kota Parepare

---

Tesis ini membahas tentang bagaimana komunikasi antar personal yang diterapkan penyuluh KKBPK dalam meningkatkan partisipasi pria era post modern terhadap program keluarga berencana di Kota Parepare. Adapun tujuan tesis ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan strategi komunikasi antar personal penyuluh KKBPK terhadap peningkatan partisipasi pria, kendala-kendala yang menghambat partisipasi pria, dan bagaimana gambaran partisipasi pria era post modern di Kota Parepare.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian lapangan (*Field Research*), peneliti langsung ke lapangan dengan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, guna memperoleh data yang jelas dan representatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Perencanaan dan strategi komunikasi antar personal adalah metode yang digunakan Penyuluh KKBPK dalam melakukan pendekatan terhadap partisipasi pria, dengan komunikasi antar personal yang dilakukan secara *face to face*, masyarakat pria lebih mudah mendapatkan dan memahami pesan program kb yang disampaikan penyuluh KKBPK. (2) Kendala-kendala yang menghambat partisipasi pria di Kota Parepare adanya anggapan atau persepsi yang masih cenderung menyerahkan tanggung jawab program kb sepenuhnya kepada istri atau perempuan, psikologis (khawatir dengan kejantanan tidak maksimal, impotensi), kendala sosial (rasa malu jadi pergunjangan), istri yang tidak mendukung dengan alasan bahwa program kb khususnya vasektomi membuka peluang beresiko membuka peluang pria untuk selingkuh, dengan vasektomi dikhawatirkan pria merasa lebih bebas, “aman-aman” jika melakukan perselingkuhan, karena asumsi selingkuhan tidak akan hamil. (3) Berbagai upaya yang dilakukan Penyuluh KKBPK mulai dari perencanaan dan strategi sampai dengan pendekatan formal (lurah, bidan) dan informal (tokoh masyarakat, tokoh agama) untuk bisa meningkatkan partisipasi pria era post modern di Kota Parepare.

Kata kunci: Komunikasi Antar Personal, Penyuluh KKBPK, Partisipasi Pria.



## ABSTRACT

Name : Rusli  
NIM : 18.0231.006  
Title : Communication between KKBPK Extension Personnel towards Increased Participation of Men in the Post Modern Era in the City of Parepare

---

This thesis discussed about how the interpersonal communication applied by KKBPK extension agents in increasing the participation of men in the post modern era in family planning programs in Parepare City. The objective of this thesis is to know the planning and communication strategy between KKBPK extension personnel to increase male participation, the constraints that hinder male participation, and how to describe the participation of men in the post modern era in Parepare City.

This type of research is qualitative, field research (Field Research), researchers go directly to the field through observation, interviews, and documentation studies, in order to obtain clear and representative data.

The results of this study indicate: (1) Planning and interpersonal communication strategies are the methods used by KKBPK instructors in approaching male participation, with interpersonal communication carried out face to face, the male community is easier to get and understand the message of the kb program that is delivered. KKBPK extension. (2) Obstacles that hinder men's participation in the City of Parepare are assumptions or perceptions that still tend to surrender the responsibility of the KB program entirely to wives or women, psychological (worried about not maximal masculinity, impotence), social constraints (shame becomes gossip), the wife is not supportive on the grounds that the kb program, especially the vasectomy, opens up risky opportunities for men to cheat, with vasectomy it is feared that men will feel more free, "safe" when having an affair, because the assumption that an affair will not get pregnant. (3) Various efforts made by KKBPK Extension officers, ranging from planning and strategy to formal (lurah, midwife) and informal (community leaders, religious leaders) approaches to increase male participation in the post modern era in Parepare City.

Keywords: Interpersonal Communication, KKBPK Extension, Male Participation.



## تجريد البحث

الإسم : روسلي  
رقم التسجيل : ١٨.٠٢٣١.٠٠٦  
موضوع الرسالة : التواصل بين الشخصية التميدية KKBPK لإرتقاء مشاركة  
الذكور فيما بعد العصر الحديث بمدينة فريفارى

---

هذه الأطروحة تبحث عن كيفية التواصل بين الشخصية التي طبقها تمديد KKBPK فى إرتقاء مشاركة الذكور فيما بعد العصر الحديث لخطّة العائلة بمدينة فريفارى. وأغراض هذه الأطروحة هي معرفة تخطيط وإستراتيجية التواصل بين الشخصية التميدية KKBPK لإرتقاء مشاركة الذكور ومشكلاتهم وكيفية مشاركة الذكور فيما بعد عصر حديث بمدينة فريفارى.

نوع هذا البحث هو بحث كفي، بحوث ميدانية (field research) بما شرة الباحث بالميدان البحث بالملاحظة والمقابلة والتوثيق لحصول البيانات الواضحة. نتائج هذا البحث دلت على أن التخطيط والإستراتيجية للتواصل بين الشخصية هي الطريقة التي إستعملها تمديد KKBPK لمشاركة الذكور، بالتواصل بين الشخصية نفسا نفسا، فهم الذكور برنامج خطة العائلة الذى بلغها تمديد KKBPK بسهولة. للمشكلات لمشاركة الذكور بفريفارى هي إعطاء الرؤوسية لبرنامج خطة الفائلة فى زواجهم كلها. بسبب القيود النفسية والقيود الإجتماعية. والزوجات التي ردت هذا البرنامج بسبب شأن أ مراجهن بهذا البرنامج، بأن شأن أزواجهن لايدل على حمل. المحاوة المتنوعة التي قام بها



تمديد KKBPK من التخطيط والإستراتيجية إلى سمي وغير الرسمي (رئيسي الجمعية، رئيسي الدينية) لإرتقاء مشاركة الذكور فيما بعد العصر الحديث بمدينة فريفاري.

الكلمات الرئيسية: مواصلة بين الشخصية، تمديد KKBPK مشاركة الذكور

إتفق عليها :

